



ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN RUAS JALAN LIMBANGAN MALANGBONG KABUPATEN GARUT

Hernawan¹ An An Anisarida²

¹Teknik Sipil Universitas Winaya Mukti
Email hhernawan07@gmail.com & ananisarida@gmail.com,

ABSTRAK

Kecelakaan adalah tindakan yang tidak direncanakan dan tidak biasa terkendali, ketika aksi dan reaksi objek, bahan, atau radiasi akan menyebabkan cedera atau kemungkinan cedera Jalan Malangbong – Limbangan ialah jalur Nasional yang terletak dijalur selatan Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan dilakukan dengan melaksanakan pengumpulan data kecelakaan lalu lintas ruas jalur. Malangbong Limbangan sepanjang 18,19 km dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2015–2020 yang diperoleh dari Polres Garut. Dan survey lokasi pada ruas jalur Malangbong –Limbangan setelah itu dianalisis dengan menggunakan Metode deskriptif dan metode analisa Who, What, Where, When dan How, untuk mencari factor penyebab utama kecelakaan lalu lintas sepanjang tahun 2015 – 2020 dan mencari proporsi atau persentase utama factor penyebab kecelakaan. Hasil analisis didapatkan bahwa Persentase kecelakaan lalu lintas terbesar ruas jalan malangbong limbangan dari tahun 2015 – 2020, jumlah korban kecelakaan terbesar adalah tahun 2015 sebesar 33% dari jumlah korban kecelakaan , tempat atau lokasi kejadian kecelakaan 63 % terjadi di tikungan selama kurun waktu 2015 – 2020, berdasarkan tipe tabrakan sebesar 42 % saat menyalip, kecelakaan berdasarkan pengguna jalan terbanyak yaitu sepeda motor dengan persentase terbesar dari 2015 – 2020 sebesar 58% , dan 79 % terjadi di daerah sekitar pemukiman, waktu kejadian terbesar adalah dari jam 06.00 – 15.00 sebesar 55% dan factor penyebab utama kecelakaan lalu lintas dari tahun 2015 – 2020 adalah faktor lingkungan sebesar 63% dimana terjadi ditikungan karena jarak pandang yang terhalang dan permukaan jalan yang bergelombang karena beban kendaraan berat serta banyaknya permukaan jalan yang di perbaiki sementara dengan tambalan tambalan.

Kata kunci: Data kecelakaan, Faktor penyebab, kecelakaan lalu lintas

ABSTRACT

Accidents are unplanned and uncontrolled actions, when the action and reaction of objects, materials or radiation will cause injury or Possible injury Jalan Malangbong – Limbangan is the National route which is located on the southern route of West Java. The research method used was carried out by collecting traffic accident data on the 18.19 km Malangbong Limbangan road segment in a period of 5 years from 2015–2020. Location survey on the Malangbong – Limbangan section after which it was analyzed using descriptive methods and the Who, What, Where, When and How analysis methods, to find the main factors causing traffic accidents throughout 2015 – 2020 and looking for the proportion or percentage of the main factors causing accidents. The results showed that the largest percentage of traffic accidents on the Malangbong Limbangan road from 2015 - 2020, the largest number of accident victims was 2015 by 33% of the number of accident victims, location of the accident occurred 63% at bends during the period 2015 - 2020, based on the type of collision by 42% when overtaking, accidents based on the most road users are motorcycles with the largest percentage from 2015 - 2020 by 58%, and 79% occurring in areas around residential areas, the largest time of occurrence is from 06.00 - 15.00 at 55 % and the main factors causing traffic accidents from year 2015 – 2020 is an environmental factor of 63% which occurs in corners due to blocked visibility and bumpy road surfaces due to heavy vehicle loads.

Keywords: ccident data, Factors causing traffic accidents



1 PENDAHULUAN

Bersamaan dengan pertambahannya jumlah penduduk dari tahun - tahun secara otomatis mendesak mobilitas warga dari sesuatu wilayah ataupun kota. Ditambah dengan terus menjadi berkembangnya industry kendaraan bermotor di Indonesia yang terus menjadi bertambah sebab kebutuhan serta daya beli warga yang terus menjadi besar terhadap fasilitas transportasi guna menunjang transportasi mereka. Pertumbuhan ekonomi dan total penduduk yang bertambah mengakibatkan bertambahnya terhadap terpenuhinya kebutuhan yang tentunya juga bertambahnya kebutuhan untuk sarana transportasi, baik secara pribadi atau umum.

Lalu - lintas serta alat transportasi merupakan suatu kesatuan yang saling mendukung satu sama lain dan menjadi sarana dan prasarana komunikasi masyarakat dan mempunyai peranan yang sangat penting untuk mempermudah dan menunjang terhadap perkembangan ekonomi. Akibat dengan adanya alat transportasi akan sangat membantu untuk mempermudah masyarakat untuk melaksanakan kegiatan dalam terpenuhinya kebutuhan perekonomiannya, dan tercermin kepada peningkatan kebutuhan jasa di bidang angkutan bagi setiap pergerakan barang dan jasa dari seluruh tanah air,. Transportasi juga mempunyai peranan yang sangat penting sebagai penunjang, pendorong, serta penggerak bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, dan salah satu permasalahan dalam bidang transportasi adalah kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas ini sering terjadi serta mengakibatkan kerugian secara fisik atau materil. kecelakaan lalu lintas menimbulkan kerusakan dan kerugian terhadap sarana dan prasarana umum serta menimbulkan korban meninggal dunia. Keadaan lalu lintas yang semakin beragam ini dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor baik roda dua ataupun roda empat baik langsung ataupun tidak turut berperan dalam meningkatnya kejadian kecelakaan lalu lintas. Peristiwa Kecelakaan lalu lintas semakin tahun semakin meningkat seiring dengan bertambahnya kepemilikan dan kebutuhan kendaraan. Bertambahnya kecelakaan lalu lintas disini diukur dengan semakin banyaknya jumlah korban pada setiap kecelakaan lalu lintas . Selain kemanfaatan lalu lintas, ada berbagai hal persoalan yang berkaitan erat dengan penggunaan jalan raya. Serta bertambahnya pengguna jalan raya setiap harinya, tidak akan luput dari persoalan lalu lintas, yang menjadi persoalan dalam lalu lintas salah satunya adalah kecelakaan lalu lintas. Jalur Limbangan Malangbong merupakan jalan jalan Nasional (status jalan) dan jalan Arteri (fungsi jalan).

Jalur Limbangan Malangbong menjadi jalan yang digunakan sebagai sarana penunjang perekonomian nasional yang memiliki kondisi jalan yang lurus dan tikungan tajam dan banyak dilalui oleh kendaraan berat seperti Bus dan Truk dan kendaraan motor lainnya, sehingga menjadi salah satu titik yang kecelakaan di kabupaten Garut, Jawa Barat (Data kecelakaan Polres Garut). Sehingga mendorong peneliti untuk mengkaji faktor faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalur tersebut.



2 TINJAUAN PUSTAKA

Jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi Lalu Lintas umum, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel.1 Pengelompokan Jalan Jalan dikelompokkan menjadi : Menurut peruntukkan, Menurut sistem jaringan jalan (SJJ), Menurut status jalan, Menurut fungsi jalan, dan Menurut klasifikasi jalan dibagi menjadi berdasar penyediaan prasarana jalan dan kelas penggunaan jalan dan Menurut meda.

Lalu Lintas adalah gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan.11 Kecelakaan tidak terjadi kebetulan, melainkan ada sebabnya. Oleh karena ada penyebabnya, sebab kecelakaan harus dianalisis dan ditemukan, agar tindakan korektif kepada penyebab itu dapat dilakukan dengan Langkah yang serius, lebih lanjut kecelakaan dapat dicegah. Kecelakaan adalah tindakan yang tidak direncanakan dan tidak bias terkendali, ketika aksi dan reaksi objek, bahan, atau radiasi akan menyebabkan cedera atau kemungkinan cedera (Heinrich, 1980). yang sulit diprediksi kapan dan dimana terjadinya. Kecelakaan tidak hanya trauma, cedera, ataupun kecacatan tetapi juga kematian. Kasus kecelakaan sulit diminimalisasi dan cenderung meningkat seiring pertambahan panjang jalan dan banyaknya pergerakan dari kendaraan.

Pada umumnya, data kecelakaan lalu lintas diperoleh dari pihak Kepolisian yang meliputi peristiwa kecelakaan lalu lintas-pengguna jalan, kendaraan yang terlibat, pergerakan lalu - lintas dan kondisi lingkungan pada saat kejadian kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang menyebabkan korban manusia serta kerugian harta benda. Perlu dicatat bahwa dari faktor-faktor penyebab kecelakaan, bisa saja kejadian kecelakaan lalu lintas dapat diperkirakan sebagai hubungan kausal sebab akibat. Sebagai contoh, akibat tidak dilakukan pemeriksaan rem secara berkala pada suatu perusahaan bus angkutan umum, maka dapat diperkirakan konsekuensinya akan terjadi kegagalan pengereman (rem blong) akibat tidak berfungsi alat rem bus. Demikian juga dengan kondisi “tidak sengaja” dapat diartikan dengan “sengaja”. Sebagai contoh, pengemudi di bawah pengaruh alkohol dan yang seharusnya mereka tidak boleh mengemudikan kendaraan bermotor. Ketika tetap melakukan.

3 METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di ruas jalan raya Malangbong Limbangan dengan panjang ruas 18,19 km, menurut statusnya ruas jalan raya Malangbong Limbangan termasuk Jalan Nasional sesuai dengan penetapan Nomor: 290/KPTS/M/2015 (Tentang Penetapan Ruas Jalan Menurut Statusnya Sebagai Jalan Nasional), sedangkan menurut fungsinya ruas jalan Malangbong Limbangan termasuk kedalam jalan Arteri sesuai penetapan Nomor: 248/KPTS/M2015 (Tentang Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri (JAP) Dan Jalan Kolektor-1 (JKP-1))

Data penelitian terbagi menjadi dua data meliputi : 1. Data Primer yang di peroleh dari hasil survey lapangan 2. Data sekunder diperoleh dari polres garut tentang data kecelakaan lalu lintas dari tahun 2015 – 2020, dan data sekunder diperoleh dari berbagai literature



Metode Analisis menggunakan Analisis Deskriptif dan menganalisis penyebab kecelakaan berdasarkan, tipe tabrakan, lokasi kecelakaan, pengguna jalan yang terlibat kecelakaan, waktu kejadian kecelakaan dan tipe pergerakan kendaraan.

4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Penetapan Data Berdasar Jumlah Korban

Tabel 4.2 Rekap Data Jumlah Korban 2015 - 2020

Tahun	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan	TOTAL	Persentase
2015	11	43	45	99	33%
2016	19	23	39	81	27%
2017	5	16	24	45	15%
2018	7	1	15	23	8%
2019	8	2	18	28	9%
2020	7	2	16	25	8%

Sumber : Polres Garut

Dari hasil analisis maka jumlah korban kecelakaan terbesar adalah pada tahun 2015 dengan persentase 33% dengan korban meninggal dunia 11 orang, luka berat 43 orang, luka ringan 45 orang dengan total jumlah kurban 99 Orang

4.2 Penetapan Data Berdasar sebab Terjadi/Why

Tahun	Tikungan	Lurus
2015	36	16
2016	30	11
2017	11	11
2018	12	-
2019	1	12
2020	6	7
TOTAL	96	57
Persentase	63%	37%

Dari hasil analisis data 63% kecelakaan terjadi ditikungan, dan berdasarkan hasil survey lokasi ruas jalan Malangbong Limbangan memang sebagian besar mempunyai tikungan yang tajam dan kondisi permukaan jalan yang bergelombang ditikungan dan jarak pandang yang terhalang oleh pepohonan dan kendaraan berat pada saat menyiap.

4.3 Analisis Penetapan Data Keterlibatan Pengguna jalan /Who

Tahun	Mobil Penumpang	Truck	Mobil Barang	Bus	Sepeda Motor	Pejalan Kaki
2015	8	15	1	15	56	3
2016	15	9	-	11	46	-
2017	7	1	-	-	10	2
2018	5	1	1	2	22	3
2019	4	4	-	1	15	2
2020	3	3	1	1	16	-
TOTAL	42	33	3	30	165	10
Persentase	15%	12%	1%	11%	58%	3%

Berdasarkan hasil analisis data maka berdasarkan pengguna jalan maka kecelakaan sepeda motor mempunyai persentase terbesar yaitu sebesar 58 % berdasarkan hasil survey ini di sebabkan sebagian besar terjadi diwilayah dekat



penduduk dimana sebagian besar penduduk mempunyai kendaraan sepeda bermotor kejadian terjadi karena kurang sabarnya pengendara sepeda motor pada saat menyiap dikarenakan mereka terhalang jarak pandang oleh kendaraan berat, pepohonan dan sebagian kecil terhalang rumah penduduk kemudian ditambah permukaan perkerasan ditikungan sebagian besar bergelombang dan banyak tambalan.

4.4 Analisis Penetapan Data Berdasar Lokasi Kejadian /Where

Tahun	Pemukiman	Pertokoan
2015	42	10
2016	30	11
2017	16	6
2018	10	1
2019	13	-
2020	10	3
TOTAL	121	31

Berdasarkan hasil analisis data maka berdasarkan lokasi kejadian maka kecelakaan di pemukiman mempunyai persentase terbesar yaitu sebesar 79 % berdasarkan hasil survey ini di sebabkan sebagian besar terjadi diwilayah dekat penduduk dimana sebagian besar penduduk mempunyai kendaraan sepeda bermotor dan sepeda motor merupakan alat transportasi mereka pada umumnya serta kurang berhati hatinya para pengendara baik itu sepeda motor atau pengendara lain pada saat kendaraan berbelok ke rumah penduduk atau tempat tempat persimpangan.

4.5 Analisis Penetapan Data Berdasar Waktu Kejadian /When

Tahun	Pagi (00.00 - 06.00)	Siang (06.00 -15.00)	Sore (15.00 - 18.00)	Malam (18.00 - 00.00)
2015	4	21	17	10
2016	4	20	7	10
2017	1	13	2	6
2018	-	10	1	1
2019	1	10	-	2
2010	2	11	-	-
Total	12	85	27	29
Persentase	8%	55%	18%	19%

Berdasarkan hasil analisis data maka berdasarkan waktu maka kecelakaan terjadi di antara pukul 06;00 – 15:00 ini dikarekan volume lalu lintas yang memuncak antara 06:00 – 15:00 dimana pada waktu itu masyarakat setempat banyak melakukan aktivitas ditambah dengan aktivitas dari wilayah lain dikarenakan ruas jalan Limbangan Malangbong adalah jalan nasional yang merupakan sarana jalan sebagai pusat perekonomian

5 KESIMPULAN

Dari hasil Analisi maka dapat disimpulkan 1. Persentase kecelakaan lalu lintas terbesar ruas jalan malangbong limbangan dari tahun 2015 – 2020, jumlah korban kecelakaan terbesar adalah tahun 2015 sebesar 33% dari jumlah korban kecelakaan , tempat atau lokasi kejadian kecelakaan 63 % terjadi di tikungan selama kurun waktu 2015 – 2020, berdasarkan tipe tabrakan sebesar 42 % saat



menyalip, kecelakaan berdasarkan pengguna jalan terbanyak yaitu sepeda motor dengan persentase terbesar dari 2015 – 2020 sebesar 58% , dan 79 % terjadi di daerah sekitar pemukiman, waktu kejadian terbesar adalah dari jam 06.00 – 15.00 sebesar 55% 2. Maka disimpulkan factor penyebab utama kecelakaan lalu lintas dari tahun 2015 – 2020 adalah Faktor lingkungan sebesar 63% dimana terjadi ditikungan karena jarak pandang yang terhalang dan permukaan jalan yang bergelombang karena beban kendaraan berat serta banyaknya permukaan jalan yang di perbaiki sementara dengan tambalan tambalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendy Wicaksono, Rizky Akbar Fahurochman, Bambang Riyanto, YI, Wicaksono, „Analisis Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus - Jalan Raya Ungaran - Bawen)“, *Journal*, 2019
- KEMENTERIAN PUPR, „PEDOMAN DESAIN GEOMETRIK JALAN“, 2021
- Marselus Putra Mawo Kasa Sairo, I Wayan Mutiawan, Putu Aryastana, „Analisa Faktor Penyebab Daerah Rawan Kecelakaan Di Ruas Jalan Sumba Barat-Sumba Barat Daya“, *Journal*, 2018
- Pengenalan Rekayasa Keselamatan Jalan, „Diklat Jalan Berkeselamatan“, *Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat*, 53.9 (2016), 1689–99
- Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas Dan Angkutan, „Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2021“, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 2021
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan, „*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006*“, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 2006
- Ryanto, Yudhi, Ahmad, Budi Arief, and Andi Rahmah, „*Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Bogor (Studi Kasus : Ruas Jalan Raya Tajur)*“, *Journal*, 2019
- Tentang Angkutan Jalan, „Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014“, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 53.9 (2014),
- Undang - Undang No 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, „*Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009*“, *Undang - Undang Republik Indonesia*, 2009, 31–47
- Utomo, Nugroho, „*Analisa Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Segmen Jalan By-Pass Krian-Balongbendo (Km. 26+000-Km. 44+520)*“,